



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Ln of Total Assets*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* baik secara simultan maupun parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dari hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 15,757 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai t sebesar 5,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari, dkk. (2017) serta Sha (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR*, namun tidak sejalan dengan penelitian Rahmayanty, dkk. (2015) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, namun berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai t sebesar -2,022 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maiyarni, dkk. (2014) serta Purnama, dkk. (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *CSR*, namun tidak sejalan dengan Putri dan Christiawan (2014).
3. Likuiditas terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai t sebesar 4,861 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Samsiyah dan Kurnia (2014) serta Nugraheni dan Permatasari (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR* dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2015).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor-sektor lainnya.
2. Nilai *adjusted R²* pada penelitian ini adalah sebesar 0,365 yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas hanya mampu

menjelaskan variasi dari variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 36,5% sedangkan sisanya sebesar 63,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat diperluas ke sektor industri dasar dan kimia, karena sektor tersebut terdapat beberapa sub sektor, salah satunya seperti sub sektor semen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, serta sub sektor plastik dan kemasan, dimana sektor industri tersebut menggunakan bahan produksi dan limbah yang cukup tinggi dampaknya terhadap lingkungan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain, seperti kepemilikan asing, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional untuk meneliti lebih jauh tentang luasnya pengungkapan *corporate social responsibility* berkaitan dari sisi eksternal perusahaan.